

ABSTRAK

Eva Maulina, 1810310179, Penanaman Karakter Religius dengan Metode *Tarhib Wa Tarhib* Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus, 2024.

Penduduk Indonesia merupakan negara yang sebagian besar menganut agama Islam. Ajaran agama Islam mengalami kemerosotan yang sangat tajam dalam bidang moral dan masih dalam kondisi krisis karakter. Hal ini sangat mempengaruhi kualitas karakter peserta didik dalam suatu Lembaga Pendidikan berbasis agama Islam (madrasah). Oleh karena itu diperlukan suatu penanaman karakter religius untuk membentuk karakter peserta didik yang mencerminkan sikap agamis. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan proses penanaman karakter religius dengan metode *Tarhib Wa Tarhib* melalui program kegiatan keagamaan di MI Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana 2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter religius dengan metode *Tarhib Wa Tarhib* melalui program kegiatan keagamaan di MI Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas I-VI, dan beberapa peserta didik kelas I-VI. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi; observasi, wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan kegiatan penanaman karakter religius di MI Matholi'ul falah ada 4 kegiatan pembiasaan yang wajib diikuti setiap peserta didik tiap hari yaitu 5S (salam, senyum, sapa, sopan, dan santun), berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, hafalan Asma'ul Husna dan surah pendek, sholat Dhuha dan sholat Dzuhur berjamaah dan ada satu kegiatan khusus yaitu ziarah ke makam ulama/orang-orang shaleh.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter religius di MI Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana telah berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya melalui 4 kegiatan keagamaan yang dibiasakan setiap hari dan 1 kegiatan khusus. Proses pelaksanaannya dengan menerapkan metode *tarhib wa tarhib* telah berjalan lancar sebagaimana mestinya. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor pendukung meliputi; dukungan dari kepala sekolah, guru, wali murid, peserta didik yang ditunjang oleh 3 faktor penting yaitu mentalitas pendidik, metode serta ketersediaan sarana dan prasarana. Faktor penghambat meliputi; karakteristik peserta didik yang beragama dan lingkungan yang tidak sehat.

Kata Kunci: *Karakter Religius, Metode Tarhib Wa Tarhib, Kegiatan keagamaan*